

Lampiran 1. Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Umur 14, 28, 42, dan 56 hst

Tabel 1a. Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Umur 14 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	26.79	13.39	20.46*	3.55	6.01
Perlakuan	9	4.49	0.49	0.76 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	11.78	0.65			
Total	29	43.07				

Tabel 1b. Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Umur 28 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	25.73	12.86	7.97*	3.55	6.01
Perlakuan	9	32.14	3.57	2.21 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	29.05	1.61			
Total	29	86.91				

Tabel 1c. Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Umur 42 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	261.27	130.63	39.27*	3.55	6.01
Perlakuan	9	126.16	14.02	4.21*	2.45	3.59
Galat	18	59.88	3.33			
Total	29	447.31				

Tabel 1d. Hasil Analisis Ragam Tinggi Tanaman Umur 56 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	1170.34	585.17	81.11*	3.55	6.01
Perlakuan	9	187.29	20.81	2.88*	2.45	3.59
Galat	18	129.87	7.21			
Total	29	1487.5				

Lampiran 2. Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 14, 28, 42, dan 56 hst

Tabel 2a. Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 14 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	0.32	0.16	0.11 [*]	3.55	6.01
Perlakuan	9	6.79	0.75	0.51 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	26.72	1.48			
Total	29	33.83				

Tabel 2b. Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 28 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	8.98	4.49	2.66 [*]	3.55	6.01
Perlakuan	9	9.05	1.01	0.60 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	30.33	1.68			
Total	29	48.36				

Tabel 2c. Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 42 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	9.33	4.67	4.12 [*]	3.55	6.01
Perlakuan	9	10.40	1.16	1.02 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	20.40	1.13			
Total	29	40.13				

Tabel 2d. Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 56 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	21.33	10.67	4.11 [*]	3.55	6.01
Perlakuan	9	18.18	2.02	0.78 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	46.69	2.59			
Total	29	86.20				

Lampiran 3. Hasil Analisis Ragam Diameter Batang Umur 14, 28, 42, dan 56 hst

Tabel 3a. Hasil Analisis Ragam Diameter Batang Umur 14 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	0.02	0.01	11.17*	3.55	6.01
Perlakuan	9	0.01	0.001	0.77 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	0.02	0.001			
Total	29	0.05				

Tabel 3b. Hasil Analisis Ragam Diameter Batang Umur 28 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	0.03	0.02	11.88*	3.55	6.01
Perlakuan	9	0.01	0.001	0.69 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	0.02	0.001			
Total	29	0.06				

Tabel 3c. Hasil Analisis Ragam Diameter Batang Umur 42 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	0.19	0.09	42.24*	3.55	6.01
Perlakuan	9	0.02	0.002	0.94 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	0.04	0.002			
Total	29	0.25				

Tabel 3d. Hasil Analisis Ragam Diameter Batang Umur 56 hst

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	0.23	0.11	35.59*	3.55	6.01
Perlakuan	9	0.02	0.003	0.86 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	0.06	0.003			
Total	29	0.31				

Lampiran 4. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen Berdasarkan Klasifikasi atau *Grade*

Tabel 4a. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen Berdasarkan Klasifikasi Bobot Umbi < 1 g

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	144.95	72.48	3.24 [*]	3.55	6.01
Perlakuan	9	201.62	22.40	1.002 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	402.06	22.34			
Total	29	748.63				

Tabel 4b. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen Berdasarkan Klasifikasi Bobot Umbi 1 – 3 g

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	310.54	155.27	11.96 [*]	3.55	6.01
Perlakuan	9	130.19	14.47	1.11 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	233.73	12.99			
Total	29	674.46				

Tabel 4c. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen Berdasarkan Klasifikasi Bobot Umbi 3 – 5 g

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	12.16	6.08	10.95 [*]	3.55	6.01
Perlakuan	9	6.44	0.72	1.29 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	9.99	0.56			
Total	29	28.60				

Lampiran 5. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Tanaman⁻¹, Jumlah Umbi Tanaman⁻¹, dan Bobot Segar Umbi Panen

Tabel 5a. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Tanaman⁻¹

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	33.22	16.61	0.57 ^{tn}	3.55	6.01
Perlakuan	9	3.08	0.34	0.01 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	5.89	0.33			
Total	29	42.19				

Tabel 5b. Hasil Analisis Ragam Jumlah Umbi Tanaman⁻¹

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	0.004	0.002	74.49 [*]	3.55	6.01
Perlakuan	9	0.0003	0.00003	1.15 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	0.0005	0.00003			
Total	29	0.005				

Tabel 5c. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen

SK	db	JK	KT	F Hit	F Tabel	
					5%	1%
Ulangan	2	10.77	5.38	74.49 [*]	3.55	6.01
Perlakuan	9	0.75	0.08	1.15 ^{tn}	2.45	3.59
Galat	18	1.30	0.07			
Total	29	12.81				

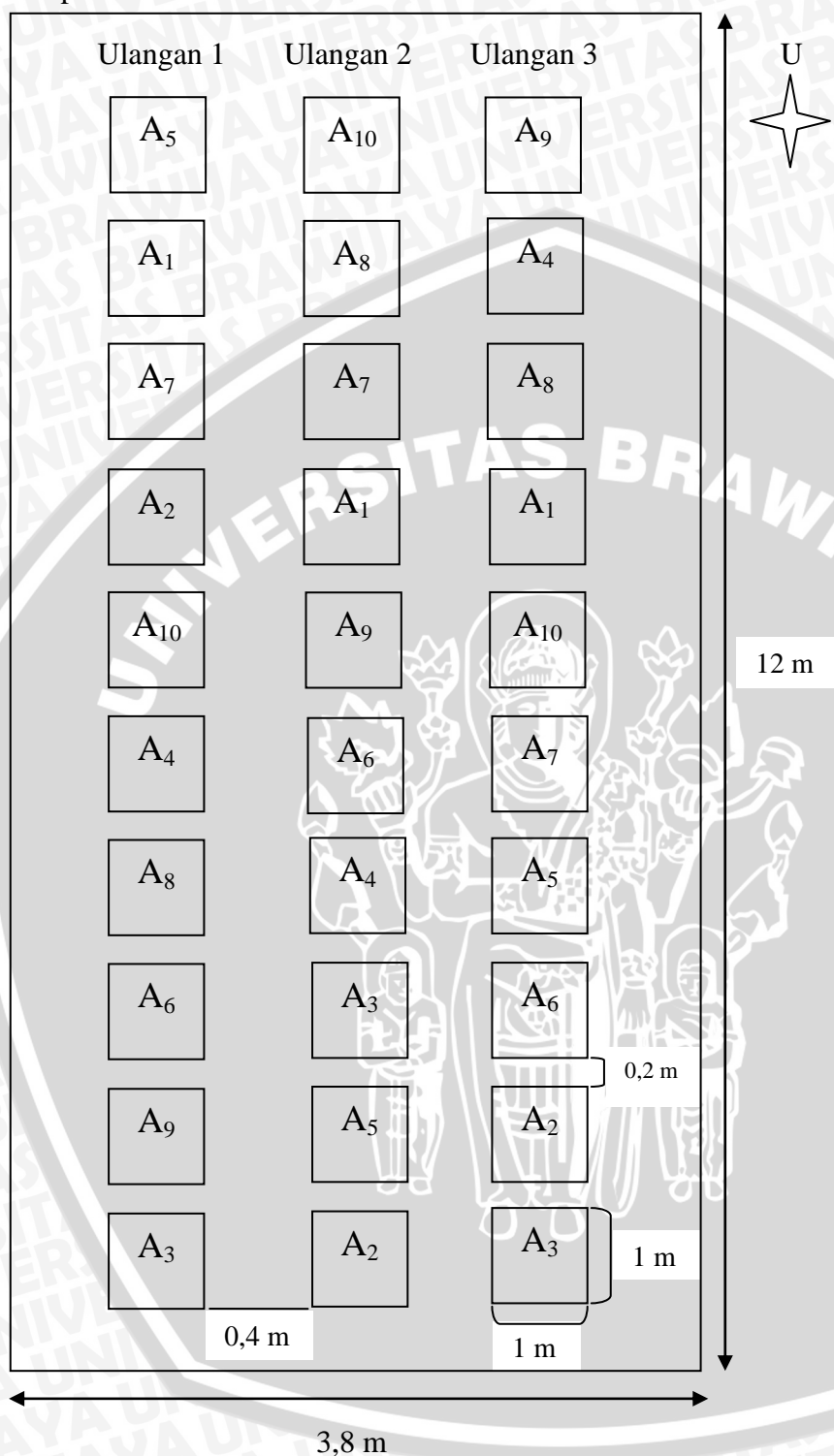
Lampiran 6. Deskripsi Kentang Varietas Granola (Rukmana, 2002)

1. Nama varietas (klon) : Granola
2. Asal : Introduksi dari Jerman Barat
3. Umur : 100 – 115 hari
4. Tinggi tanaman : 60 cm – 70 cm (rata-rata 65 cm)
5. Penampang batang : Segi lima
6. Bentuk daun : Oval
7. Bentuk umbi : Oval
8. Sayap batang : Rata
9. Permukaan bawah daun : Berkerut
10. Mata umbi : Dangkal
11. Permukaan umbi : Halus
12. Warna batang : Hijau
13. Warna daun : Hijau
14. Warna urat utama daun : Hijau muda
15. Warna benang sari : Kuning
16. Jumlah benang sari : 5 buah
17. Warna putik : Putih
18. Warna kulit umbi : Kuning-putih
19. Warna daging umbi : Kuning
20. Jumlah tandan bunga : 2 – 5 buah
21. Hasil rata-rata/ hektar : 26,5 ton
22. Kadar air : 30%
23. Kualitas umbi : Baik
24. Kandungan karbohidrat : $\pm 12\%$
25. Kandungan vitamin C : $\pm 13 \text{ mg/ } 100 \text{ g bahan}$
26. Ketahanan terhadap penyakit :
 1. Tahan terhadap PVA dan PVY
 2. Agak tahan terhadap PLRV
 3. Agak peka terhadap penyakit layu bakteri dan busuk daun

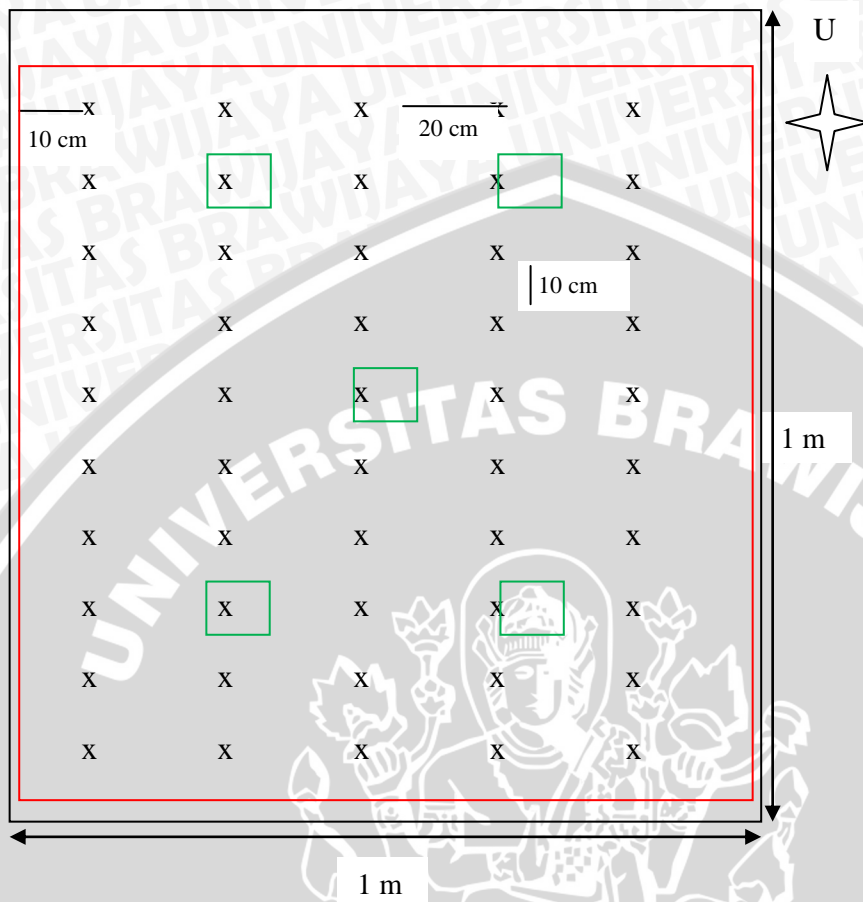
27. Keterangan : 1. Baik digunakan sebagai kentang sayur
2. Cocok dikembangkan di Jawa Barat
28. Pelepasan varietas : SK Mentan No. 444/Kpts/TP 240/6/1993.



Lampiran 7. Denah Percobaan



Lampiran 8. Denah Petak Pengambilan Contoh Tanaman



Keterangan :

x : Tanaman kentang

: Pengamatan non destruktif

: Pengamatan panen

Lampiran 9. Dokumentasi Tanaman Kentang Berumur 14 hst dan Lahan
Penelitian Tanaman Kentang Berumur 28 hst



Gambar 2. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 7,5 cm dengan tanpa pemberian pupuk daun



Gambar 3. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 7,5 cm dengan pemberian pupuk daun pada umur 21 hst

Lampiran 9. (Lanjutan)



Gambar 4. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 7,5 cm dengan pemberian pupuk daun pada umur 21 dan 28 hst



Gambar 5. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 7,5 cm dengan pemberian pupuk daun pada umur 21, 28, dan 35 hst

Lampiran 9. (Lanjutan)



Gambar 6. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 7,5 cm dengan pemberian pupuk daun pada umur 21, 28, 35, dan 42 hst



Gambar 7. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 15 cm dengan tanpa pemberian pupuk daun

Lampiran 9. (Lanjutan)



Gambar 8. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 15 cm dengan pemberian pupuk daun pada umur 21 hst



Gambar 9. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 15 cm dengan pemberian pupuk daun pada umur 21 dan 28 hst

Lampiran 9. (Lanjutan)



Gambar 10. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 15 cm dengan pemberian pupuk daun pada umur 21, 28, dan 35 hst



Gambar 11. Tanaman kentang berumur 14 hst menggunakan perlakuan ketebalan media tanam 15 cm dengan pemberian pupuk daun pada umur 21, 28, 35, dan 42 hst



Gambar 12. Tempat penelitian tanaman kentang berumur 28 hst



Lampiran 10. Dokumentasi Umbi Tanaman Kentang Saat Panen



Gambar 13. Umbi panen tanaman kentang pada perlakuan kombinasi ketebalan media tanam dengan tanpa dan pemberian pupuk daun pada umur 110 hst

Keterangan:

- A₁: ketebalan media tanam 7,5 cm+tanpa pemberian pupuk daun Gandasil B
- A₂: ketebalan media tanam 7,5 cm+pemberian pupuk daun Gandasil B pada umur 21 hst
- A₃: ketebalan media tanam 7,5 cm+pemberian pupuk daun Gandasil B pada umur 21 dan 28 hst
- A₄: ketebalan media tanam 7,5 cm+pemberian pupuk daun Gandasil B pada umur 21, 28, dan 35 hst
- A₅: ketebalan media tanam 7,5 cm+pemberian pupuk daun Gandasil B pada umur 21, 28, 35, dan 42 hst
- A₆: ketebalan media tanam 15 cm+tanpa pemberian pupuk daun Gandasil B
- A₇: ketebalan media tanam 15 cm+pemberian pupuk daun Gandasil B pada umur 21 hst
- A₈: ketebalan media tanam 15 cm+pemberian pupuk daun Gandasil B pada umur 21 dan 28 hst
- A₉: ketebalan media tanam 15 cm+pemberian pupuk daun Gandasil B pada umur 21, 28, dan 35 hst
- A₁₀: ketebalan media tanam 15 cm+pemberian pupuk daun Gandasil B pada umur 21, 28, 35, dan 42 hst